

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur jalan tol memiliki peran yang sangat krusial dalam bidang transportasi. Pembangunan infrastruktur yang semakin meningkat mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Zahra et al., 2024). Mobilitas Masyarakat yang semakin tinggi memerlukan suatu infrastruktur transportasi yang memadai. Salah satu infrastruktur yang berperan penting yaitu jalan tol (Allya Salsa Bilatul Kh et al., 2024). Jalan tol merupakan jalan yang berfungsi sebagai penghubung antar wilayah dan memfasilitasi mobilitas barang serta manusia dengan lebih efisien.

Jalan tol merupakan suatu jalan bebas hambatan yang dikhususkan untuk kendaraan yang bersumbu dua atau lebih seperti mobil pribadi, truk, dan bus (Zulman et al., 2022). Jalan tol dapat diartikan sebagai jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan dan jalan nasional yang apabila digunakan wajib untuk membayar (Rika Widianita, 2023). Jalan tol memiliki dampak positif bagi masyarakat dan penggunaannya. Adanya jalan tol dapat meningkatkan kegiatan perekonomian, meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, mempermudah aktivitas Masyarakat (Ansarullah et al., 2023).

PT Jasamarga (Persero) Tbk merupakan perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Perusahaan ini memiliki peran strategis dalam pengembangan dan pengoperasian jaringan jalan tol di Indonesia. Salah satu jalan tol yang beroperasi dibawah pengawasan PT Jasamarga (Persero) Tbk yaitu Jalan Tol Palimanan – Kanci (Palikanci). Jalan Tol Palikanci merupakan jalan tol yang membentang sepanjang 26,3 km. Jalan ini berfungsi sebagai penghubung utama antara daerah-daerah di Jawa Barat dan Jawa Tengah, tepatnya berada di Kabupaten Cirebon dan Kota Cirebon. Berbatasan di sebelah Barat dengan Tol Cikopo – Palimanan (Cipali) dan sebelah Timur dengan Tol Kanci – Pejagan. Posisinya yang strategis, Jalan Tol Palikanci memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran arus lalu lintas dan peningkatan perekonomian.

Kegiatan magang di PT Jasamarga (Persero) Tbk, khususnya Jalan Tol Palikanci memberikan kesempatan bagi taruna untuk memahami secara langsung operasional dan manajemen jalan tol. Dalam kegiatan magang ini, taruna dituntut untuk mempelajari berbagai aspek teknis maupun non-teknis yang termasuk dalam pengelolaan jalan tol, termasuk manajemen lalu lintas, keselamatan jalan tol, pemeliharaan jalan tol, serta teknologi yang digunakan dalam monitoring dan pengendalian lalu lintas. Adanya magang di jalan tol ini, taruna diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara nyata, menjadi sarana dalam menjembatani antara teori dan praktik, serta menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan dinamika yang dihadapi dalam pengelolaan infrastruktur jalan tol di Indonesia, khususnya Jalan Tol Palimanan – Kanci.

I.2 Tujuan

Secara umum, tujuan kegiatan magang ini adalah untuk mengamalkan Tri Dharma perguruan tinggi dan mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang yang dipelajari di industri secara langsung. Adanya kegiatan magang ini diharapkan taruna/i dapat menjadi tenaga kerja yang berpengalaman dan terampil dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu di dunia Pendidikan maupun non Pendidikan secara professional, terampil, dan bertanggung jawab terhadap segala tugas dalam dunia kerja. Adapun tujuan dari kegiatan magang sebagai berikut:

1. Memperlancar proses dan meningkatkan motivasi belajar taruna/I dalam menunjang kegiatan lapangan
2. Menganalisis kondisi dan perlengkapan jalan pada ruas Jalan Tol Palikanci
3. Menganalisis daerah rawan kecelakaan yang berpotensi terjadi kecelakaan di ruas Jalan Tol Palimanan – Kanci (Palikanci)
4. Mengidentifikasi dan memberi penanganan pada daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Tol Palimanan – Kanci (Palikanci)

I.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan program magang taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yaitu:

1. Menambah wawasan pengetahuan bagi taruna/I secara langsung baik teori maupun di lapangan.

2. Mendapatkan pengalaman sebagai bekal kerja bagi taruna/I yang bersangkutan.
3. Membina hubungan antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dengan instansi lokasi magang dalam hal ini PT Jasamarga Tol Palimanan – Kanci (Palikanci)
4. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dengan PT Jasamarga Tol Palimanan – Kanci (Palikanci)
5. Hasil magang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik khususnya Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.
6. Hasil kegiatan magang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan oleh PT Jasamarga Tol Palimanan – Kanci (Palikanci) untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik pada ruas jalan tol.

I.4 Ruang Lingkup

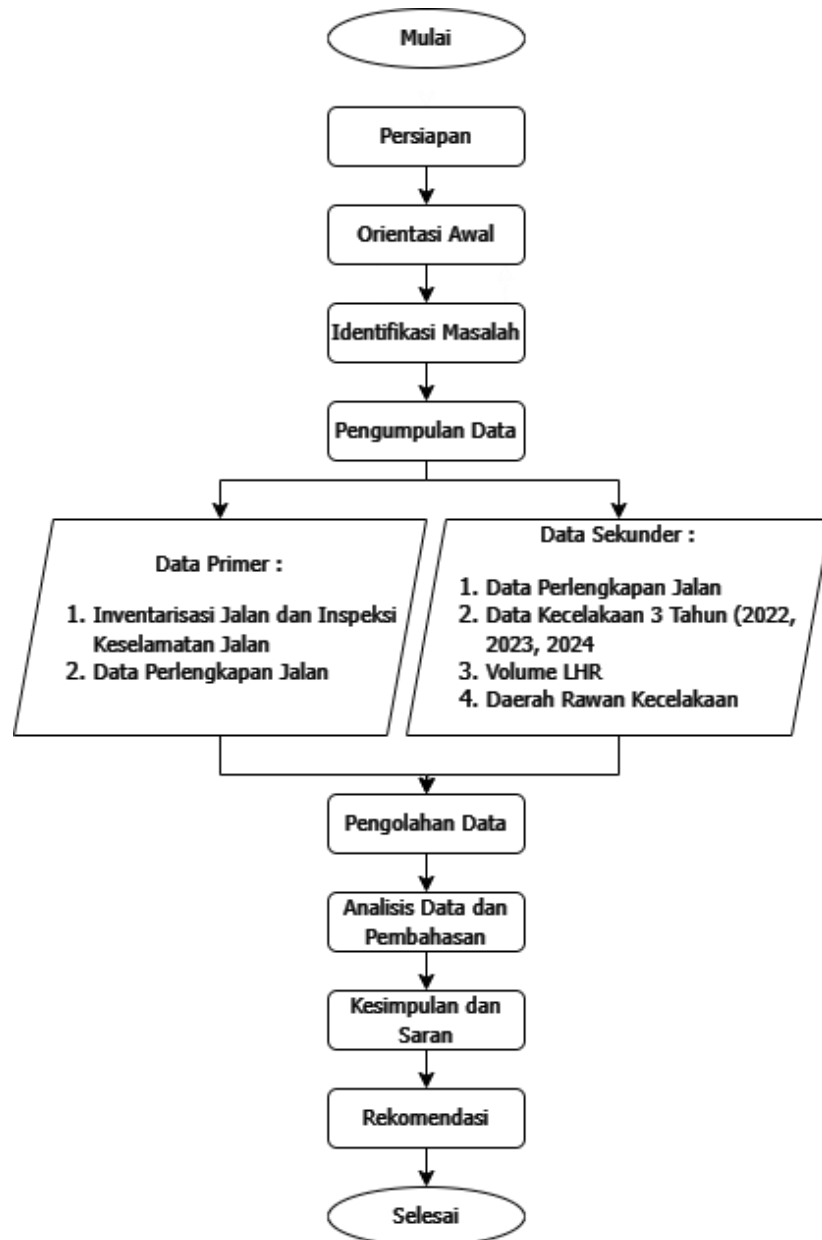
Ruang lingkup yang digunakan untuk studi ini yaitu ruas Jalan Tol Palimanan – Kanci sepanjang 26,3 Km yang berada di Kabupaten Cirebon. Lokasi dari magang ini dibatasi yaitu mulai dari Gerbang Tol keluar masuk Palimanan sampai dengan Gerbang tol keluar masuk Kanci.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2025. Tempat Pelaksanaan magang taruna/I dilaksanakan pada ruas jalan tol Palimanan – Kanci (Palikanci). Penempatan taruna/I magang pada bagian *Service Provider* JMTM, JMTO, dan JMRB.

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir

I.6.2 Pengumpulan Dan Analisis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui survey. Jenis data yang diperoleh yaitu data hasil observasi dan wawancara. Data ini merupakan data yang masih dasar dan belum

diolah secara langsung. Data primer yang dibutuhkan dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan magang yaitu data inventarisasi jalan, data inspeksi keselamatan jalan, dan data perlengkapan jalan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berkaitan dengan informasi yang didapatkan dari sumber yang sudah ada atau data tidak diambil secara langsung. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan magang ini yaitu data kecelakaan lalu lintas, data perlengkapan jalan, volume lalu lintas harian rata-rata dan data lokasi/daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan tol Palimanan – Kanci (Palikanci).

Penyusunan laporan magang ini menggunakan metode analisis kuantitatif untuk menganalisis data yang telah didapatkan dari survey dan dari instansi-instansi terkait. Dari hasil yang diperoleh akan mendapatkan rekomendasi yang terdapat di ruas jalan tol Palikanci. Rekomendasi tersebut berisi mengenai penanganan-penanganan daerah rawan kecelakaan yang bisa diterapkan di ruas jalan tol Palikanci untuk meningkatkan tingkat pelayanan ruas jalan dengan mengurangi angka kecelakaan pada ruas jalan tol Palikanci.

I.6.3 Jadwal Kegiatan Magang

Dalam penyusunan kegiatan magang taruna/I yang dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2024, perencanaan tersebut dibuat dalam suatu jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

| Kegiatan | Agt | | | Sep | | | | Okt | | | | Nov | | | | Des | | | | Jan | | | | Feb | |
|-------------------------|-----|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|
| | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| Pelepasan Magang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Magang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kunjungan Dosen Ke-1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kunjungan Dosen Ke-2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kunjungan Dosen Ke-3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Monitoring dan Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kembali ke Kampus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar I. 2 Jadwal Kegiatan Magang